

Pengaruh Kerja *Part-time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu

Riya Sri Mulya Ningsih^{1*}, Muhammad Irwansyah², Junaidi Mustapa Harahap³

¹² Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹ririemulya21@gmail.com, ²iwanhasibuan79@gmail.com, ³mustapajunaidi378@gmail.com

Abstrak

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu, biasanya untuk menetapkan prestasi akademik seseorang dibutuhkan sebuah tes. Tugas utama dari seorang mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar. Di bandingkan dengan pendidikan lainnya tingkat perguruan tinggi sangatlah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sebagian besar mahasiswa yang peduli dengan besarnya biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi dan biaya kebutuhan hidup memilih bekerja *part-time* sambil kuliah dengan menyesuaikan jadwal perkuliahan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : pengaruh kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen yang aktif dengan jumlah 284 dan sampel sebanyak 101. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan : terdapat pengaruh antara variabel kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu. Dapat dilihat dari besarnya nilai t hitung pada pengujian hipotesis yaitu nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel atau $2,908 > 1,660$ dan nilai sig. lebih kecil daripada nilai α atau $0,004 < 0,05$. Nilai pengaruh variabel x terhadap variabel y bernilai positif dilihat dari besarnya nilai r square yaitu 0,079.

Kata Kunci: Kerja *part-time*, Prestasi Akademik, Regresi Sederhana

Abstract

Academic achievement is expressed as knowledge achieved or skills developed in certain subjects, usually to determine a person's academic achievement a test is required. The main task of a student is to learn and develop a mindset to achieve learning goals. Compared with other education, the tertiary level requires a lot of money. Most students who are concerned about the high cost of higher education and living expenses choose to work *part-time* while studying by adjusting their class schedule.

This study aims to determine: the effect of *part-time* work on academic achievement of Al Washliyah Labuhanbatu University students. This study uses a quantitative approach. The population of this study were 284 students of the Faculty of Economics, Management Study Program, and a sample of 101. The data collection technique used a questionnaire. Methods of data analysis using simple regression analysis.

The results showed: there is an influence between the *part-time* work variable on the academic achievement of students at Al Washliyah University (UNIVA) Labuhanbatu. It can be seen from the magnitude of the t value in hypothesis testing, namely the t value is greater than the t table value or $2.908 > 1.660$ and the sig value. smaller than the α value or $0.004 < 0.05$. The value of the influence of variable x on variable y is positive, seen from the value of r square, which is 0.079.

Keywords: *Part-time* work, Academic Achievement, Simple Regression

1. PENDAHULUAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Kerja *Part Time*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu pekerjaan, sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, perayaan perkawinan, khitanan dan sebagainya”. Menurut Nur (2016:26) “kerja adalah suatu cara untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial. Dengan bekerja manusia akan memperoleh kepuasan tertentu yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan rasa aman, serta kebutuhan sosial”. Sedangkan *part time* adalah kata asing yang terdiri dari 2 kata yaitu *part* dan *time*, dimana *part* memiliki

arti sebagian, separuh atau paruh. Sedangkan *time* adalah waktu, jadi bisa disimpulkan *part time* adalah sebagian waktu atau lebih sederhananya lagi paruh waktu.

Menurut Anoraga (dalam Lailatul 2017:21) kerja merupakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Kerja dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah kerja digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Sedangkan pekerja adalah terdiri dari individu yang melakukan suatu tugas atau pekerjaan untuk memenuhi tujuan-tujuan atau keperluan-keperluan tertentu.

Pendapat para ahli tentang kerja (dalam Lailatul 2017:21) adalah sebagai berikut :

1. Supriyadi, kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri, dan lain-lain.
2. B. Renita, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Dalam penelitian yang saya lakukan ini, yang dimaksud dengan kerja *part-time* atau kerja paruh waktu adalah pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadikan kerja paruh waktu (kerja kurang dari jumlah waktu normal bekerja) sebagai pekerjaan sambil disamping tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.

2.1.2. Macam-Macam Pekerjaan *Part time*

Hampir semua jenis pekerjaan bisa dilakukan dengan part time atau paruh waktu namun juga tergantung kebijakan dari perusahaan itu sendiri. Berikut beberapa macam pekerjaan part time menurut Mardelina (2017:29) :

1. Peneliti

Di era yang serba digital, apapun bisa dilakukan dan didapat dalam genggam tangan. Itulah mengapa website atau blog mulai bermunculan untuk bersaing mendapatkan pembaca dari penghasilan pasifnya. Banyak diantara mereka yang kadang tidak sempat menulis, akhirnya mereka menawarkan jasa menulis artikel untuk website atau blog dengan bayaran tertentu.

2. Desain Grafis

Tidak sedikit perusahaan yang membutuhkan jasa pegawai lepas untuk menyelesaikan proyek yang kadang jumlahnya sangat banyak. Mereka biasanya membutuhkan seseorang dengan kemampuan untuk membuat desain gambar, logo, hingga editing video.

3. Programmer

Banyak sekarang pekerjaan part time yang menawarkan pekerjaan untuk pemrogramman yakni kemampuan melakukan coding. Mulai dari program sederhana untuk Android, ios, hingga program dengan skala besar yang membutuhkan kerjasama banyak orang.

4. Fotografer

Orang yang memiliki hobi di dunia fotografi, juga dapat memanfaatkan kamera miliknya sebagai ladang untuk menghasilkan uang tambahan.

5. Pelayan, Penjaga Toko, dan Lainnya

Pekerjaan seperti ini dapat dilakukan sepulang kuliah, yang memiliki waktu luang banyak, dengan melamar pekerjaan di restoran, toko, warnet, atau tempat yang membutuhkan seseorang untuk menjaga.

Selain dari lima macam pekerjaan part time di atas, sebenarnya masih banyak lagi yang lainnya seperti baby sitter, penjaga rumah, guru paud hingga ojek online. Semuanya bisa saja menjadi ladang uang asal dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan ulet.

2.1.3. Manfaat Bekerja *Part Time*

Menurut Andi (dalam Mardelina, 2017:31) berpendapat ada beberapa manfaat yang akan diperoleh mahasiswa yang bekerja *part time*, antara lain sebagai berikut:

1. Mendapat Upah

Memperoleh pendapatan tambahan dengan bekerja paruh waktu dapat membantu dalam hal perekonomian.

2. Mempelajari Hal Baru

Banyak hal yang diperoleh dari tempat kerja atau pun dengan kegiatan bekerja, salah satu diantaranya dapat menambah wawasan yang lebih luas diluar studi di perkuliahan.

3. Mengasah Keahlian

Sebagai aktualisasi diri, keahlian seseorang akan semakin berkembang dan meningkat dengan terjun langsung ke masyarakat, yakni dengan bekerja. Kemampuan akan berbagai macam hal pun dapat ditimba dan diasah pada saat bekerja sambil sebelum akhirnya mendapatkan pekerjaan tetap.

4. Dapat Mengatur Waktu dengan Baik

Bekerja sambil khususnya di kalangan mahasiswa, disamping tugas dan kewajibannya untuk belajar, ia juga akan dapat mengatur waktu agar antara belajar dan bekerja serta istirahat seimbang.

5. Memperluas Relasi

Relasi baru dapat terbentuk dari bekerja, semakin banyak teman dan kenalan dapat memperluas jaringan seseorang untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan banyak orang selain teman dan kerabat yang ada di perguruan tinggi.

2.1.4. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Poerdarminto (dalam Jurnal Pujangga 2015:81) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “prestasi adalah hasil yang telah dicapai melebihi ketentuan”. Menurut Witherington (dalam Mardelina, 2017:16) prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Jadi, dari pendapat di atas untuk mengukur suatu prestasi dibutuhkan suatu alat ukur seperti test yang bisa digunakan untuk mengetahui prestasi mahasiswa pada seluruh mata kuliah. Dari serangkaian test tersebut akan muncul nilai, nilai inilah yang disebut dengan prestasi akademik mahasiswa yang akan dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Menurut Bloom (dalam Mardelina, 2017:18) prestasi akademik adalah suatu proses yang dialami oleh mahasiswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan. Menurut Hipjillah (dalam Mardelina, 2017:18) prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan hasil berdasarkan hasil tes atau ujian dari setiap mata kuliah.

Dalam buku Dasar-Dasar Pendidikan karangan Sutrisno (2017:58), Bernardin dan Russel (1993) memberikan definisi tentang prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Byars dan Rue (1984), mengartikan prestasi sebagai tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya. Pengertian tersebut menunjukkan pada bobot kemampuan individu di dalam memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada di dalam pekerjaannya.

Dari pendapat Bernardin dan Russel(1993), Byars dan Rue (1984) dapat ditarik kesimpulannya bahwa prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh oleh mahasiswa dengan melaksanakan berbagai test dari masing-masing mata kuliah yang ada di perguruan tinggi tempat ia menempuh pendidikan. Dalam perguruan tinggi, untuk mengukur sebuah prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .

2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Slameto (2010:54), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi akademik seseorang tergolong menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

A. Faktor Internal

a. Faktor Jasmaniah

1. Kesehatan Fisik

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2. Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki intelegensi yang rendah.

2. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi bahan perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajarannya selalu menarik perhatian dengan cara mengusakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

1.1.6. Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi

Dalam pelaksanaan terdapat perbedaan antara administrasi akademik pendidikan di Perguruan Tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah, dimana perbedaan itu dapat dilihat dari mata pelajaran dan jadwal kegiatan. Apabila dilihat dari sekolah dasar dan menengah bisa didapati mata pelajaran pada angkatan yang sama, sedangkan di perguruan tinggi untuk mata pelajaran setiap angkatan berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena dalam perguruan tinggi sudah menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggara lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester.

SKS sangat membantu dalam usaha menyelesaikan studi dengan hasil yang maksimal tanpa ada tekanan. Sistem penilaian hasil studi di Perguruan Tinggi tidak lagi dinyatakan dengan menggunakan sistem penilaian dari angka 0 sampai dengan 100. Penilaian hasil belajar untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1 dan 0.

2. PEMBAHASAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang berada di jalan H. Adam Malik Lingkar By Pass Kabupaten Labuhanbatu. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja dan dengan pertimbangan bahwa banyaknya mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu.

2.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan juli sampai selesai.

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Jul '19	Agus '19	Sep '19	Okt '19	Nov '19	Des '19	Jan '20	Feb '20	Mar '20	Apr '20
1.	Pengajuan Judul Proposal										
2.	Bimbingan Proposal										
3.	Penyusunan Proposal										

4.	Seminar Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Observasi dan Penyebaran Kuesioner										
7.	Penyusunan Bab IV dan Bab V										
8.	Bimbingan dan Perbaikan										

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam Jurnal Relasi tahun 2018, menurut Santoso (2002:49) populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam satu riset tertentu.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang berjumlah 284 mahasiswa terdiri dari mahasiswa aktif.

2.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah cara untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Diketahui jumlah populasinya.
2. Pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5%, dan 10%.
3. Cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal, sehingga cara ini tidak dapat digunakan untuk sampel yang tidak berdistribusi normal, seperti sampel yang homogen.

Cara menggunakan metode ini sangat praktis, cukup dengan mencocokkan jumlah populasi dengan taraf kesalahan (*significance level*) yang dikehendaki. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 yang terdiri dari mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja *part-time*.

2.3 Jenis dan Sumber Data

2.3.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk lebih mudah dipahami penelitian kuantitatif hanya menyajikan data berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang akan meneliti tentang pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Semua informasi atau data akan diwujudkan dalam bentuk angka. Data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

2.3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah kuesioner kerja part-time dan data prestasi akademik mahasiswa.

2.3.1.2 Data Sekunder

Data skunder merupakan data penelitian yang menggunakan data yang telah ada atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah data yang dimiliki oleh fakultas seperti catatan prestasi mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja maupun absen para mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja.

2.3.2 Sumber Data

Dari penjelasan diatas, maka sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

2.4 Variabel Penelitian

Menurut Misbahuddin, Hasan (2013:14) “variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih kontinum”.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu kerja *part-time*, sebagai variabel bebas dan prestasi akademik sebagai variabel terikat. Definisi dan pengukuran variabel penelitian ini sebagai berikut :

2.4.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016:59) “variabel bebas atau sering juga disebut variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kerja *part-time* (X) yang berdasarkan status kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, baik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja maupun mahasiswa yang hanya kuliah saja.

2.4.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016:59) “variabel terikat atau sering juga disebut variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa Universitas Al Washliyah Labuhanbatu selama mengikuti perkuliahan.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.5.1 Kuesioner

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya adalah terbuka, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kemudian responden menjawabnya sesuai kenyataan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh kerja part time terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Berikut adalah kisi-kisi teknik pengumpulan data :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Keja Part Time (x)	Alasan mahasiswa bekerja <i>part time</i> .	Anda bekerja <i>part-time</i> untuk membantu perekonomian keluarga
			Anda bekerja <i>part-time</i> untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan
		Intensitas waktu bekerja <i>part-time</i>	Anda mulai bekerja sejak awal masuk perguruan tinggi
			Jam kerja anda menyesuaikan dengan jam perkuliahan

		Hasil gaji yang diperoleh bekerja <i>part-time</i>	Gaji yang anda peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan perkuliahan
2.	Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	Nilai Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa	IPK anda pernah bermasalah karena bekerja <i>part-time</i>
		Aktivitas belajar mahasiswa	Kuliah anda terbengkalai selama bekerja <i>part-time</i>
			Selama bekerja <i>part-time</i> , pertanyaan dosen dalam perkuliahan dapat anda jawab
			Selama bekerja <i>part-time</i> , anda mampu menyelesaikan tugas perkuliahan
			Anda berkeinginan untuk meraih hasil belajar terbaik

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al Washliyah Labuhanbatu.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang dokumen mahasiswa, nilai akademik dan lain sebagainya.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018:172) uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana kuesioner dapat mengukur tanggapan dari responden. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kevalidan dari kuesioner penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 101 responden untuk dilakukan uji coba instrumen.

Dari hasil uji coba validitas instrumen yang peneliti lakukan dengan N 101 dan taraf signifikansi 5% = 0,196, semua pernyataan hasilnya valid artinya pernyataan dapat digunakan karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Hasil uji coba validitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Menggunakan Software SPSS 23

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,537	0,196	Valid
2	0,342	0,196	Valid
3	0,399	0,196	Valid

4	0,500	0,196	Valid
5	0,505	0,196	Valid

Lanjutan Tabel 3.3

6	0,480	0,196	Valid
7	0,519	0,196	Valid
8	0,694	0,196	Valid
9	0,700	0,196	Valid
10	0,296	0,196	Valid

Sumber : Data diolah 2020

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur penelitian bisa dipercaya. Dari 10 pernyataan yang peneliti uji hasilnya adalah reliabilitas melalui perbandingan tingkat reliabilitas. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X Menggunakan Software SPSS 23

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	6

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y Menggunakan Software SPSS 23

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	6

Sumber : Data diolah 2020

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Misbahuddin, Hasan (2013:32) analisa data pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut :

1. Membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulannya $(X-Y) = \text{selisih}$, $X/Y = \text{rasio}$

2. Menguraikan atau memecahkan suatu leseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat :
 - a. mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem)
 - b. membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya (dengan menggunakan angka selisih atau angka rasio).
 - c. membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara persentase).
3. Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

3.7.1 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dimanipulasi atau dirubah-rubah. Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus : $Y^1 = a + Bx$

Dimana : Y^1 = Nilai yang diprediksikan
 a = Konstan atau bila mana harga $X = 0$
 b = Koefesien regresi
 X = Nilai variabel indenpenden

Untuk dapat menentukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan b . Cara menghitung harga a dan b , yaitu:

Rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana : a = Konstanta
 b = Koefesien regresi
 Y = Prestasi Akademik (variabel Y)
 X = Kerja *Part Time* (variabel X)

Teknik analisis adalah upaya peneliti untuk menyerdahanakan dan menyajikan data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang berarti, sehingga mudah dipahami dan diintreprstasi oleh pembaca atau penguji. Dalam hal ini peneliti dalam menganalisa menggunakan metode analisis data kuantitaif, yaitu suatu metode analisis data dengan menggunakan angka-angka pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematis.

3.7.2 Uji Koefesien Determinan

Uji koefisien determinan merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X (*kerja part time*) dengan variabel y (prestasi akademik) dengan cara menggunakan koefisien yang ditentukan, sebagaimana rumus dibawah ini:

Rumus: $Cd = r^2 \times 100\%$
Sarwono (Maeyasari, 2012:49)

Dimana: Cd = Koefisien determinan
 r^2 = Kuadrat koefisien

3.7.3 Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*kerja part-time*) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) memiliki pengaruh yang nyata atau tidak pada taraf kesetaraan 0,05.

Kriteria diterimanya hipotesis adalah sebagai berikut

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Taraf nyata = 5%, derajat kebebasan (df) = $n-2$

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

Amal usaha Al Washliyah di bidang pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah sampai perguruan tinggi yaitu TK/Raudhatul Athfal, SD/MI, MTs/SMP, SMA/MA, SMK dan Perguruan Tinggi. STIT Al Washliyah Labuhanbatu yang dirintis tanggal 21 Mei 1991 bertepatan 7 Zulkaedah 1411 H diasuh oleh Yayasan Sekolah Tinggi Islam Al Washliyah (STIA) Labuhanbatu dengan akta Notaris No: 08 tanggal 4 Juli 1992 dan sebagai Dewan Pengurus H. Moh. Hasan Basri (Ketua Umum), H. Bahroem Dalimunthe (Sekretaris Umum), H. Abd. Rahim Ja'far, H. Makmur Batubara, Johan M. Rokan (Ketua I, II, III), Zulkifli Dalimunthe, Hazrat, BA, Abdul Halim Hasan (Sekretaris I, II, III), H. Abd. Aziz Ritonga (Bendahara Umum), H. Abd. Aziz Hasibuan (Bendahara I), dan Ketua STIT Al Washliyah Labuhanbatu dijabat oleh Drs. H. AHMAD IDRIS.

STIT berkembang menjadi beberapa program studi agama, maka berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah dengan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam No: E/23/1999 tanggal 30 Oktober 1998 dan pada tahun 2002 – 2005 STAI di lola oleh Badan Pelaksana Harian dengan SK PB Al Jam'iyatul Washliyah No: Kep-952/PB-AW/XVIII/2002 tanggal 8 Agustus 2002 dengan Susunan Personalia : Drs. H. Abd. Roni Harahap (Ketua), Drs. H. Bukhari Is, MM (Sekretaris), Drs. H. Hasyim Syahid, Ali Amran Zakaria, Drs. H. Abd. Halim Hasan (Anggota), dan Ketua STAI adalah Drs. KARIM, MA.

Badan Pelaksana Harian (BPH) STAI Al Washliyah Labuhanbatu periode 2005 – 2009, SK PB Al Ja'iyatul Washliyah No: Kep-61/PB-AW/XIX/VI/2005 tanggal 9 Juni 2005 (2 Jumadil ula 1426 H) dengan susunan personalia H. Usman Ahmad, S.PdI. (Ketua), Ir. H. Marwan Efendi Siregar, MM (Sekretaris), H. Abd. Halim Hasan, S.Ag (Bendahara), H. Ali Amran Zakaria (Anggota) dan Ketua STAI adalah Drs. RAHMAT HIDAYAT RAMBE, M.Pd.

Dan selanjutnya untuk menampung aspirasi ummat belajar pengetahuan umum maka kembali berubah bentuk dari STAI menjadi Universitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 158/D/O/2008 tanggal 31 Juli 2008 bertepatan tanggal 28 Rajab 1429 H di bawah naungan Yayasan Sekolah Tinggi Islam Al Washliyah Labuhanbatu dengan Ketua Drs. H. Johan M. Rokan, dan Sekretaris Drs. Zulkifli Dalimunthe.

Dalam perjalanan panjang STAI menjadi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, alamat kampus yang pertama sekali digunakan adalah Jalan Siringo-ringo Rantauprapat dan saat ini Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang beralamat di Jalan H. Adam Malik / Lingkar By Pass Rantauprapat diatas tanah 14.800 m², yang merupakan wakaf dari Bapak H. TUTUR PARAPAT. Selanjutnya tanggal 9 Agustus 2008 tepatnya hari Wisuda Sarjana STAI Al Washliyah Labuhanbatu Angkatan X kembali bapak H. Tuter Parapat mewakafkan tanahnya seluas 4000 m² sebagai hadiah telah terbitnya ijin Universitas Al Washliyah Labuhanbatu tanggal 31 Juli 2008.

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu merupakan aset Al Jam'iyatul Washliyah yang berada langsung di bawah nangan dan pembinaan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah, oleh karena itu Pengurus Besar Al Jamiyatul Washliyah dengan nomor Kep-169/PB-AW/XIX/X/2008 tanggal 27 Syawal 1429 H / 27 Oktober

2008 tentang Pengangkatan dan Pengesahan Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Periode 2008-2012 yang ditanda tangani oleh Ketua Umum (K.H. AZIDDIN, SE, MSi) dan Sekretaris Jendral (Drs. H. MASYHURIL KHAMIS, SH) dengan susunan pengurus BPH yaitu H. USMAN AHMAD, S.Pd.I (Ketua), H. ALI AMRAN ZAKARIA (Wakil Ketua), H. ABD. HALIM HASAN HASIBUAN, S.Ag. (Sekretaris), H. IRWANSYAH RITONGA, S.Pd.I (Wakil Sekretaris), H. SYAMSUL BAHRI SIREGAR, S.Pd. (Bendahara), ZULKIFLI DALIMUNTHER, S.Ag., M. ASRO JA FAR (Anggota) dan sebagai rektor pertama adalah Drs. H. BUKHARI IS, MM. (berdasarkan SK PB AL WASHLIYAH NO: KEP-170/PB-AW/XIX/XI/2008 tanggal 11 Nopember 2008 (14 Zulq'adah 1429 H).

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu terdiri dari 4 (empat) Fakultas yaitu : Fakultas Agama (FA) dengan Prodi Pendidikan Agama Islam (S1), Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (S1) Fakultas Teknik (FT) dengan Program Studi (Prodi) Teknik Informatika (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan Prodi Pendidikan Biologi (S1), Pendidikan Matematika (S1), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Pendidikan Bahasa Ingeris (S1), Fakultas Ekonomi (FE) dengan Prodi Manajemen (S1).

Fakultas Agama di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang merupakan perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah Labuhanbatu yang masih dalam proses namun telah mendapat persetujuan dari Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Dirjen Kelembagaan Agama Islam No: Dj.II/Dt.II.III/PP.03.2/1/1509/06 tanggal 3 Pebruari 2006 dan sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No: Dj.II/PP.02.3/169/06 tanggal 9 Maret 2006 yang ditujukan kepada Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI. Al Hamdulillah pada bulan Juli 2010, ijin Perpanjangan seluruh Program Studi di UNIVA Labuhanbatu telah diterbitkan oleh DIKTI sampai dengan Juli 2014. Amiin.

4.1.2. Visi dan Misi Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

1. Visi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

Visi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu adalah menjadi wahana pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi bermutu professional dan islami yang kompetitif.

2. Misi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

- Membina pengembangan pendidikan yang berpola ilmiah, inovatif, imtaq, dan adaptif.
- Membina pengembangan penelitian dan terapan yang sesuai perkembangan IPTEKS.
- Membina pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berpengamalan islami.
- Membina pengembangan kerjasama dengan pengguna lulusan dengan konsisten dan kontiniu.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti buat untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	42	41,6	41,6	41,6
Perempuan	59	58,4	58,4	100,0
Total	101	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 59 orang dengan persentase 58,4 % dan responden laki-laki lebih sedikit yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 41,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau *part-time* lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester

Karakteristik responden berdasarkan tingkatan semester peneliti buat untuk mengetahui jumlah dari mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja dari masing-masing tingkatan semester. Karena responden yang peneliti ambil berasal dari tingkatan semester yang berbeda yaitu semester II, IV, dan VIII pada jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Al-Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid II	28	27,7	27,7	27,7
IV	27	26,7	26,7	54,5
VIII	46	45,5	45,5	100,0
Total	101	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa responden semester II sebanyak 28 orang dengan persentase 27,7%, responden semester IV sebanyak 27 orang dengan persentase 26,7% dan responden semester VIII sebanyak 46 orang dengan persentase 45,5%. Dapat disimpulkan bahwa responden semester VIII lebih banyak dibanding kan dengan semester II dan IV.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dengan mengacu pada rumus derajat bebas (df) = $n-2$, maka df = 101-2 yaitu 99 maka diketahui nilai r tabel sebesar 0,196. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Uji Validitas Data Untuk Variabel Kerja *Part-Time* Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Item Total
P1	Pearson Correlation	1	,113	-,036	,047	,139	,537**
	Sig. (2-tailed)		,259	,723	,642	,165	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P2	Pearson Correlation	,113	1	-,170	-,115	-,181	,342**
	Sig. (2-tailed)	,259		,089	,250	,070	,000
	N	101	101	101	101	101	101

P3	Pearson Correlation	-,036	-,170	1	,104	,105	,399**
	Sig. (2-tailed)	,723	,089		,300	,297	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P4	Pearson Correlation	,047	-,115	,104	1	,112	,500**
	Sig. (2-tailed)	,642	,250	,300		,265	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P5	Pearson Correlation	,139	-,181	,105	,112	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	,165	,070	,297	,265		,000
	N	101	101	101	101	101	101
Item Total	Pearson Correlation	,537**	,342**	,399**	,500**	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

Lanjutan tabel 4.4

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 5 item pertanyaan memiliki r hitung 0,342-0,537 dan r tabel 0,196 maka dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan dalam variabel kerja *part-time* hasilnya adalah valid.

Tabel 4.5 Uji Data Validitas Untuk Variabel Prestasi Akademik Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Item Total
P1	Pearson Correlation	1	,385**	,041	,058	,009	,480**
	Sig. (2-tailed)		,000	,681	,564	,925	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P2	Pearson Correlation	,385**	1	,045	,116	,182	,519**
	Sig. (2-tailed)	,000		,657	,248	,068	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P3	Pearson Correlation	,041	,045	1	,377**	,154	,694**
	Sig. (2-tailed)	,681	,657		,000	,124	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P4	Pearson Correlation	,058	,116	,377**	1	,051	,700**
	Sig. (2-tailed)	,564	,248	,000		,612	,000
	N	101	101	101	101	101	101
P5	Pearson Correlation	,009	,182	,154	,051	1	,296**
	Sig. (2-tailed)	,925	,068	,124	,612		,003
	N	101	101	101	101	101	101

Item	Pearson Correlation	,480**	,519**	,694**	,700**	,296**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	101	101	101	101	101	101

Lanjutan tabel 4.5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 5 item pernyataan memiliki r hitung 0,296 – 0,700, dan r tabel 0,196 maka dapat dinyatakan seluruh item pernyataan dalam variabel kerja *part-time* hasilnya adalah valid.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mencerminkan dapat atau tidaknya dipercaya suatu instrumen penelitian. Adapun tingkat *reliabilitas* dengan *Alpha Cronbach* diukur dari skala 0 sampai 1, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kerja Part-time
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	6

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* di atas, dimana diperoleh nilai sebesar 0,607 sehingga dapat dinyatakan reliabel karena berada diantara > 0,60 s.d 0,80.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Prestasi Akademik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	6

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* di atas, dimana diperoleh nilai sebesar 0,706 sehingga dapat dinyatakan reliabel karena berada diantara > 0,60 s.d 0,80.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian untuk melihat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau nilai signifikansi dengan taraf kepercayaan signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%) dan dalam hal ini diketahui nilai t tabel sebesar 1,660. Berikut hasil pengujian regresi linear sederhana.

Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,321	1,123		7,408	,000
X	,310	,107	,281	2,908	,004

Sumber : Data diolah 2020

Dari uji regresi di atas maka didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y^1 = a + BX$$

$$Y^1 = 8,321 + 310X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 8,321, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel bebas (y) adalah sebesar 8,321.
2. Koefisien regresi variabel x sebesar 0,310 bernilai positif, mengandung arti bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif meski nilai pengaruhnya kecil.

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan nilai signifikansi pada kolom tabel sig. diperoleh nilai sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).
2. Berdasarkan nilai t hitung pada kolom t diperoleh nilai sebesar $2,908 > 1,660$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan dipakai untuk mengetahui tingkat ketepatan yang baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi nol atau mendekati 0 berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,079	,069	1,600

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel di atas terlihat besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,079 yang bernilai positif dan mendekati nilai 1. Artinya jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1 maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat cukup besar.

4.4.2 Uji T (parsial)

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini dengan membandingkan t tabel dengan t hitung, dalam hal itu diketahui nilai t tabel sebesar 1,660 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (5%).

**Tabel 4.11 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,321	1,123		7,408	,000
x	,310	,107	,281	2,908	,004

Sumber : Data diolah 2020

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu

Ha diterima jika t-hitung > t-tabel atau nilai sig. < level of significant (α) 0,05.

Ho diterima jika t-hitung < t-tabel atau nilai sig. > level of significant (α) 0,05.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Dapat dilihat nilai t-hitung > t-tabel atau $2,908 > 1,660$ dan nilai sig. > nilai α atau $0,004 < 0,05$, artinya Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (kerja *part-time*) terhadap variabel terikat (prestasi akademik).

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Kerja *part-time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu

Dari hasil regresi linear sederhana nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel atau $2,908 > 1,660$ dan nilai sig. lebih kecil daripada nilai α atau $0,004 < 0,05$. Dimana jika t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Begitupun jika nilai sig. lebih kecil daripada nilai α maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya dalam uji regresi linear sederhana hasilnya adalah kerja *part-time* (variabel bebas) berpengaruh terhadap prestasi akademik (variabel terikat).

Dari uji koefisien determinan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,310 yang bernilai positif dan hampir mendekati nilai 1. Di mana untuk mengetahui tingkat ketepatan yang baik dalam uji determinan adalah 0-1 dan jika nilai tersebut mendekati 1 maka dapat menerangkan pengaruh antar variabel. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut terdapat pengaruh antara variabel bebas (x) yang diteliti dengan variabel terikat (y).

Dari uji t atau parsial nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel atau $2,908 > 1,660$ dan nilai sig. lebih kecil dari nilai α atau $0,004 < 0,05$ artinya Ha diterima. Jika Ha diterima maka terdapat pengaruh kerja *part-time* terhadap prestasi akademik.

Serangkaian uji hipotesis di atas menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh antar variabel dan masing-masing uji hipotesis memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) yang diteliti terhadap variabel terikat (y). Dapat disimpulkan bahwa dalam judul penelitian “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu” kerja *part-time* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu.
2. Besarnya nilai R square menunjukkan pengaruh antara kerja *part-time* terhadap prestasi akademik walaupun masih dalam kategori rendah yaitu sebesar 0,079 atau 0,08 %.

5.2 Saran

1. Mahasiswa yang menjalankan kerja *part-time* diharapkan dapat menyeimbangkan waktu yang dipakai untuk bekerja dan kuliah sehingga meskipun memiliki peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja nilai prestasi akademik dalam perkuliahan tetap baik.
2. Mahasiswa pekerja harus bersikap disiplin yang tinggi agar dapat meningkatkan prestasi dalam perkuliahan agar dapat menjadi mahasiswa yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Diharapkan pihak Jurusan dan Dosen dapat memberi motivasi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar mereka lebih bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Ibriati K. (2012). "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Studi Kasus PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar", Skripsi. Tersedia di: repository.unhas.ac.id (21 Agustus 2019).
- Lailatul, Nur. (2017). "Pengaruh Kerja *Part-time* Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", Skripsi. Tersedia di: digilib.uinsby.ac.id (23 Juli 2019).
- Misbahuddin. & Hasan, Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardelina, Elma. (2017). "Pengaruh Kerja *Part-time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi. Tersedia di: <https://eprints.uny.ac.id> (26 Maret 2019).
- Nur, Tarmizi. (2016). "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh", Skripsi. Tersedia di: <https://repository.ar-raniry.ac.id> (25 Agustus 2019).
- Pratiwi, Komari, Noor. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", Jurnal Pujangga. Tersedia di: journal.unas.ac.id (23 Juli 2019).
- Putra, Tatanka, Baur, Aditya. (2016). "Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri", Jurnal. Tersedia di: simki.unpkediri.ac.id (25 Agustus 2019).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suardi, Moh., et al. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Suwarso. (2018). "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017", Jurnal Relasi. Tersedia di: jurnal.stie-mandala.ac.id (25 Agustus 2019).